



Pelaksanaan Kegiatan Kemasyarakatan Melalui Kuliah Kerja Lapangan di Dusun Airport

**Hendra Bata^{1*}, Sundari², Sitti Aisyah³, Annisa Safitri⁴, Asmaul Husna⁵,
Muh. Risman⁶, Nurjanah⁷, Qurotu Aeni Fatimah⁸, Rahmat Ridwan⁹,
Siti Zulaiha¹⁰, Yusnaeni¹¹**

^{1,2,3}Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta, Indonesia

^{4,5,6,7,8,9,10,11}Prodi Ekonomi Syariah, STAI Sangatt Indonesia

e-mail korespondensi: batananbt4@gmail.com

Abstract

Problems of limited resources, limited funds, limited facilities, and people being less active in community activities are still often encountered. This service aims to increase awareness and experience for the community to participate in community activities. The method used is the participatory action research method. The result is that this service is carried out through several activity programs, namely: Teaching program at TPA, where with this activity program students can read the Al-Qur'an, memorize daily prayers such as short hadiths, as well as several short surahs. Students can also perform prayer movements, recite prayers, dhikr, and pray. Through the commemoration of Isra' Mi'raj, the community becomes united. The Clean Friday program has resulted in the habit of caring for the environment and providing trash cans. This healthy Saturday program results in gymnastics activities every Saturday morning and the establishment of friendship between residents by exercising together. Next, the weekly recitation program resulted in masjid taklim recitation activities, which were carried out with the women, and the establishment of friendship between residents of Dusun Airport. Lastly, there is the mosque rehabilitation program, which resulted in the provision of cleaning equipment for the mosque, the availability of several hundred pieces of paper for road repairs in the mosque yard, and the provision of cupboard tables.

Keywords: Activities, Community, Lectures, Field Work

Abstrak

Permasalahan keterbatasan sumber daya, keterbatasan dana, fasilitas, serta masyarakat kurang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan masih sering dijumpai. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkannya kesadaran dan pengalaman bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Metode yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research*. Hasilnya adalah pengabdian ini dilakukan melalui beberapa program kegiatan, yaitu: Program mengajar di TPA, dimana dengan adanya program kegiatan tersebut santri dapat membaca Al-Qur'an, menghafal doa sehari-hari seperti, hadist-hadits pendek, sertabeberapa surah pendek. Santri juga dapat melakukan gerakan sholat, bacaan sholat, dzikir, dan doa. Melalui peringatan Isra' Mi'raj masyarakat menjadi kompak. Program jum'at bersih menghasilkan pembiasaan peduli lingkungan dan pengadaan tong sampah. Pada program sabtu sehat ini menghasilkan adanya kegiatan senam setiap sabtu pagi, dan terjalinnya silaturahmi antar warga dengan berolahraga bersama. Berikutnya program pengajian mingguan menghasilkan kegiatan pengajian masjid taklim yang dilaksanakan bersama ibu-ibu dan terjalinnya silaturahmi antar warga Dusun Airport. Terakhir yaitu program rehabilitasi masjid yang menghasilkan tersedianya peralatan kebersihan untuk masjid, tersedianya beberapa ratus paping untuk perbaikan jalan di halaman masjid dan pengadaan meja lemari.

Kata Kunci: Kegiatan, Kemasyarakatan, Kuliah, Kerja Lapangan

Pendahuluan

Kegiatan kemasyarakatan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang lebih sehat, berkeadilan, dan berkelanjutan (Pranoto, Widiyanseno, & Wahyuni Dj, 2022). Masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan cenderung memiliki tingkat kehidupan yang lebih baik dan lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan sosial (Nugroho, 2022). Namun, di sebagian besar masyarakat, pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan masih menghadapi sejumlah tantangan dan masalah yang perlu diatasi (Retnaningsih, 2015). Salah satu tantangan utama adalah ketidaksetaraan akses ke kegiatan kemasyarakatan. Di banyak daerah, terdapat disparitas dalam akses dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan. Kelompok-kelompok marginal, seperti masyarakat miskin, minoritas etnis, atau penyandang disabilitas, seringkali memiliki kesulitan dalam mengakses program dan sumber daya yang diperlukan untuk berpartisipasi (Ra'is, 2018) (Kusumawiranti, 2021).

Permasalahan lain yaitu terkait dengan keterbatasan sumber daya. Organisasi kemasyarakatan dan lembaga yang terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal dana, personel, atau fasilitas (Tirtanadi & Prianthara, 2021). Hal tersebut dapat menghambat kemampuannya untuk menyelenggarakan program-program yang efektif dan berkelanjutan. Selain keterbatasan sumber daya, terdapat juga ketidakberdayaan masyarakat itu sendiri. Sebagian masyarakat mungkin kurang berdaya untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, atau kepercayaan diri (Mardiyati, 2017). Hal ini dapat menghambat partisipasi yang efektif dalam upaya kemasyarakatan.

Kegiatan kemasyarakatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk memberikan manfaat atau kontribusi positif kepada masyarakat atau komunitas tempat tinggal (Wahyuni & Prasetyaningsih, 2020). Kegiatan ini biasanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, kegiatan keagamaan, memperbaiki lingkungan, atau memecahkan masalah-masalah sosial. Tujuan kegiatan kemasyarakatan bervariasi, tetapi secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, atau lingkungan di masyarakat dan membantu menciptakan komunitas yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Perguruan Tinggi adalah bagian integral dari pembangunan nasional dan sangat terkait dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yakni dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang bagus dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Yanti & Nursyamsi, 2020). Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam di Indonesia diharapkan mampu berperan dalam mengimplementasikan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni darma pendidikan dan pengajaran, darma penelitian dan darma pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat sebagai salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mendapatkan perhatian serius dari STAI Sangatta Kutai Timur guna menumbuhkan, memelihara, mengamalkan dan mengembangkan kemampuannya dan teknologi, khususnya ilmu-ilmu keagamaan melalui berbagai program, salah satunya melalui program Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan aplikatif dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi kemudian menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di dalam kelas ke dunia nyata. Selain sebagai bagian integral dari kurikulum akademik, KKL juga telah menjadi wadah yang sangat efektif untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan (Rochayati & Maetasari, 2018). Kegiatan kemasyarakatan melalui KKL memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli, sadar sosial, dan memiliki komitmen untuk berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat.

Kegiatan KKL yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai proyek dan program kemasyarakatan telah menjadi sarana untuk menjembatani jurang antara teori dan praktik. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang isu-isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan komunitas yang dilayani. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta, KKL menjadi alat yang kuat untuk mendorong perubahan positif.

Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang dilayani, pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan melalui KKL juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kerja tim. Selain itu, mahasiswa juga dapat meningkatkan empati terhadap realitas kehidupan sosial dan keberagaman masyarakat. Semua ini membantu menciptakan individu-individu yang lebih terdidik, terinformasi, dan memiliki kapasitas untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

Pengabdian masyarakat berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan tentu bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan tinggi, karena salah satu dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. salah satu pengabdian yang menjadi landasan dalam pengabdian ini adalah pengabdian yang dilakukan oleh (Umrah & Kumalasari, 2023) yang berbasis pendidikan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Hasil pengabdiannya menguraikan tentang problem pendidikan di kota sorong sangat memprihatinkan, dan masih susah untuk mengakses pakan ternak dan distribusi hasil perikanan terutama bagi masyarakat yang berada di wilayah terluar kota sorong. Pengabdian lain yaitu dilakukan oleh (Ika, Nugraha, Wardani, & Widagdo, 2023) tentang peningkatan kualitas sosial kemasyarakatan. Hasilnya bahwa kegiatan pengabdian dilakukan pada bidang sosial, budaya, lingkungan, dan kesehatan. Kegiatan pengabdian telah berhasil mencapai output dan outcome yang diharapkan dengan peningkatan-peningkatan dalam bidang pegabdian. Adanya bank sampah, dan posyandu lansia menjadi hasil nyata dari pengabdian.

Berdasarkan kedua pengabdian tersebut, pengabdian ini mencoba mencari letak kebaruan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di dusun Airport. Kedua pengabdian tersebut semuanya berbasis pada masyarakat, namun memiliki pembagian dan konsen yang berbeda-beda. Dalam pengabdian ini, penulis melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan melalui kuliah kerja lapangan. Letak noveltynya adalah terletak pada kegiatan kemasyarakatan yang tidak dipatasi pada kegiatan sosial, kesehatan, dan lingkungan semata, namun ikut didalamnya bidang keagamaan. Selanjutnya pelaksanaannya dalam bentuk kuliah kerja lapangan (KKL).

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan di atas, berikut dengan literatur review, maka dalam konteks global yang terus berubah dan tantangan sosial yang semakin kompleks, KKL menjadi langkah yang sangat relevan dalam persiapan mahasiswa untuk menghadapi masa depan. Pengabdian ini akan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan dalam bentuk Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Harapannya

kegiatan KKL dalam pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan menghasilkan dampak yang positif, baik pada mahasiswa maupun pada masyarakat. Selain itu, diharapkan program KKL yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat melibatkan beragam metode dan pendekatan yang digunakan untuk memberikan manfaat kepada komunitas atau masyarakat yang dilayani. Dalam pengabdian ini menggunakan Participatory Action Research. Participatory Action Research (PAR) adalah sebuah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta penelitian (biasanya anggota komunitas atau subjek penelitian) dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk menggabungkan penelitian dan tindakan praktis dalam upaya bersama untuk memahami dan mengatasi masalah-masalah dalam masyarakat. PAR mencoba untuk menciptakan perubahan positif melalui kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat (Wekke, 2022). Beberapa karakteristik utama dari Participatory Action Research (PAR) adalah partisipasi aktif, kolaborasi, aksi dan perubahan, dan pemberdayaan masyarakat.

1. Merencanakan Program Pengabdian

Merencanakan program pengabdian masyarakat adalah proses yang penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efektif (Fariduddin, Saputra, Al Busthom, & Adinugraha, 2022). Langkah-langkah dalam perencanaan program dilakukan dengan cara: mengidentifikasi tujuan dan sasaran pengabdian, menganalisis kebutuhan, merencanakan program dan kegiatan, pengembangan anggaran, menentukan metode dan pendekatan, mengorganisasikan tim pengabdian, dan evaluasi.

2. Merealisasikan Program Pengabdian

Merealisasikan program pengabdian melibatkan tahapan implementasi dan pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun (Marselina, Ismail, Djou, & Nona, 2022). Adapun langkah-langkah dalam merealisasikan program pengabdian yang telah disusun antara lain: Melakukan mobilisasi sumber daya, memastikan tim pelaksana di lapangan, mempertimbangkan kesediaan logistik, melakukan kolaborasi dan kemitraan, melakukan komunikasi yang intensif, pelaksanaan aktivitas pengabdian, melakukan pemantauan, dokumentasi, mengelola risiko, dan melakukan evaluasi.

3. Mengevaluasi Program Pengabdian

Mengevaluasi program pengabdian adalah langkah penting untuk menentukan apakah program tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan, apakah memberikan manfaat yang diharapkan, dan bagaimana program dapat ditingkatkan di masa depan (Andriani & Afidah, 2020). Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi program pengabdian antara lain: menentukan tujuan evaluasi, mengidentifikasi indikator kinerja, mengumpulkan data, menganalisis data, mengevaluasi dampak, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas, kualitas pelaksanaan, laporan, pengambilan keputusan dan perbaikan program.

Pelaksanaan Kegiatan Kemasyarakatan Melalui Kuliah Kerja Lapangan di Dusun Airport Desa Sangkima, Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur telah dilaksanakan pada tanggal 14 Februari sampai 30 Maret 2022. Berikut tabel daftar nama TIM Pengabdian (Peserta KKL).

NO	NAMA	NIM	JUR/PRODI	JABATAN
1.	Annisa Safitri	18.1.21.083	Syari'ah/ES	Koordinator TIM
2.	Yusnaeni	18.1.21.031	Syari'ah/ES	Sekretaris
3.	Sitti Aisyah	18.1.12.033	Tarbiyah/MPI	Bendahara
4.	Nurjanah	18.1.21.043	Syari'ah/ES	Anggota
5.	Muh. Risman	18.1.21.056	Syari'ah/ES	Anggota
6.	Hendra Bata	18.1.12.049	Tarbiyah/MPI	Anggota
7.	Rahmat Ridwan	18.1.21.018	Syari'ah/ES	Anggota
8.	Sundari	18.1.12.036	Tarbiyah/MPI	Anggota
9.	Qurotu Aeni Fatimah	18.1.21.011	Syari'ah/ES	Anggota
10.	Siti Zulaiha	18.1.21.035	Syari'ah/ES	Anggota
11.	Asmaul Husna	18.1.21.080	Syari'ah/ES	Anggota

Tabel 1. Daftar Nama Tim Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Program Pendampingan Kegiatan Kemasyarakatan

Rencana program kegiatan merupakan laporan yang didalamnya memuat informasi tentang program kegiatan (Fariduddin et al., 2022) selama masa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan di Dusun Airport, Desa Sangkima Sangatta Selatan. Adapun rencana program kegiatan ini ialah:

1. Mengajar Anak-Anak TPA

Setelah melakukan kunjungan ke Masjid Nur Hijrah dan bertemu pengurus masjid dusun Airport disusun beberapa rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk membantu memajukan masjid dengan beberapa kegiatan diantaranya yaitu mengajar anak-anak TPA. Mengajar anak-anak TPA mengaji, menghafal hadist dan surah pendek, doa sehari-hari, memahami bacaan dan gerakan sholat serta wudhu dengan baik. Rencana lain yaitu mengadakan kartu kontrol mengaji agar orang tua dapat memantau perkembangan anak.

2. Isra Mi'raj 1443 H

Kegiatan isra mi'raj adalah kegiatan peringatan hari besar Islam yang pertama kalinya di Dusun Airport. Kegiatan ini kolaborasi antara kepanitiaan dengan warga Dusun Airport. Dalam kegiatan tersebut juga diadakan beberapa penampilan dari santri TPA As-Syuhada.

3. Jum'at Bersih

Jum'at Bersih adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang mengacu pada "Clean Friday" dalam bahasa Inggris. Ini adalah kampanye yang mendorong untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, terutama dalam konteks membersihkan sampah dan polusi di berbagai tempat, seperti pantai, jalan-jalan, taman, dan sekitar daerah umum lainnya. Kegiatan jum'at bersih ini menjadi salah satu program kerja setelah melihat banyaknya sampah berserakan dilingkungan dusun Airport seperti di jalan-jalan dan tempat nongkrong. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, menjadi memotivasi untuk membuat beberapa plang bertulisan peringatan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan menyediakan tempat sampah di beberapa tempat.

4. Sabtu Sehat

Sabtu Sehat adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang mengedepankan kesadaran dan praktik terkait kesehatan dan kesejahteraan pada hari Sabtu atau akhir pekan. Sabtu Sehat biasanya melibatkan berbagai kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan individu dan masyarakat pada umumnya. Pada sabtu sehat ini diadakan senam dan bermain voli, yang mana olahraga voli hobi warga dusun airport. kegiatan sabtu sehat juga menjadi sarana silaturahmi mahasiswa dengan warga. Dengan olahraga bersama akan terjalinnya silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan warga.

5. Pengajian Mingguan

Mengikuti pengajian mingguan yang dilakukan ibu-ibu majelis ta'lim Dusun Airport dan ikut berkontribusi mengisi kegiatan pengajian agar dapat berbuar dan menjalin silaturahmi serta meningkatkan kerohaniandan ketakwaan.

6. Rehabilitasi Masjid

Setelah melakukan observasi dan melihat kondisi di Masjid Nur Hijrah dimana kurangnya ketersediaan peralatan kebersihan masjid, tidak adanya lemari untuk tempat penyimpanan sajadah, mukena, Al- Qur'an dan Iqra, jalanan menuju masjid yang berlumpur atau becek. Maka dari itu diadakanlah program rehabilitasi masjid yang berfokus pada jalan masuk yang becek.

Pelaksanaan Program Pendampingan Kegiatan Kemasyarakatan

Realisasi Kegiatan merupakan pelaporan yang didalamnya memuat informasi tentang realisasi dari rencana program maupun realisasi kinerja lainnya (Marselina et al., 2022) terkait dengan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan di Desa Sangkima, Dusun Airport, Sangatta Selatan.

Adapun realisasi dari dari beberapa rencana program ialah:

1. Realisasi Program Mengajar TPA

Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah kegiatan yang berfokus pada memberikan pendidikan dan pengajaran tentang Al-Qur'an dan ajaran Islam kepada anak-anak atau individu yang berminat dalam memahami ajaran agama Islam (Maysara, Muslimah, & Wahdah, 2022). Kegiatan ini melibatkan berbagai tindakan dan proses untuk melaksanakannya. Mengajar TPA adalah upaya yang penting dalam menyebarkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan membangun pemahaman agama yang lebih baik di kalangan komunitas (Ana-Risqa, 2023). Realisasi program ini melibatkan komitmen, perencanaan yang matang, dan implementasi yang baik untuk mencapai tujuan program. Dalam pengabdian ini, tim pengabdian merealisasikan program mengajar TPA melalui kegiatan: Membaca Al-Qur'an, Menghafal do'a-do'a, menghafal hadist dan Menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. disamping itu juga, tim pengabdian melaksanakan Praktik Sholat Fardhu dan shalat Dhuha.

Program ini dimulai pada tanggal 21 februari sampai 29 maret 2022, dalam pelaksanaannya mahasiswa mengawali dengan kegiatan silaturahmi kepada para pengurus TPA dan memohon izin untuk membantu mengajarkan anak-anak di TPA Asyuhada. Setelah silaturahmi mahasiswa kemudian diterima dengan baik dan dipersilahkan mengajar di TPA pada tanggal 22 februari 2022, dengan jumlah santri dihari pertama sebanyak 33 orang. Kemudian santri dikelompokkan menjadi beberapa bagian kecil (Al-Qur'an dan Iqro). Kegiatan megajar TPA dilaksanakan mulai hari senin, tanggal, 21 Februari – Selasa, 29 Maret 2022. Lokasi kegiatan dilaksanakan di TPA Asyuhada, dusun Airport, Desa Sangkima, Kecamatan Sangattta Selatan, Kabupaten Kutai Timur. Tujuannya adalah untuk membantu pengurus TPA dalam mengajarkan santri agar dapat membaca Al-Qur'an dan Iqra' dengan bacaan yang benar, Santri dapat menghafal doa sehari-hari, hadist, dan surah pendek, dapat melakukan gerakan sholat, bacaan sholat, dzikir, dan doa.



Belajar Mengaji, Hafalan Do'a dll.



Praktik Bacaan dan Gerakan Solat



Praktik Bacaan dan Gerakan Shalat



Proses Pembuatan Kartu Prestasi Santri

Gambar 2: Pelaksanaan Program Mengajar TPA di Dusun Airport

Hasil pengabdian pada program mengajar di TPA antara lain: a) Santri dapat membaca Al-Qur'an dan Iqra' dengan bacaan yang benar dan tepat. b) Santri dapat menghafal doa sehari-hari seperti (doa masuk masjid, doa keluar masjid, doa sebelum tidur, doa bangun tidur, doa sebelum makan, doa setelah makan, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, doa ketika hujan dan doa untuk kedua orangtua); hadist seperti (hadist tentang niat, hadist tentang senyum, hadis tentang jangan marah, hadist tentang kebersihan, serta hadist tentang menuntut ilmu) dan beberapa surah pendek. c) Santri dapat melakukan gerakan sholat, bacaan sholat, dzikir, dan doa, d) Mengadakan kartu prestasi iqra' untuk para santri kurang lebih 40 kartu prestasi

2. Realisasi Program Melaksanakan Kegiatan Isra' Mi'raj 1443H

Isra' Mi'raj adalah peristiwa penting dalam tradisi Islam yang merayakan perjalanan malam Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram (Makkah) ke Masjid al-Aqsa (Yerusalem) dan kemudian ke langit, di mana dia bertemu dengan para nabi dan akhirnya berjumpa dengan Allah (Putra & Hamid, 2021). Bagi umat Islam, ini adalah momen penting yang memperingati keajaiban agama. Begitu juga di Dusun Airport, Desa Sangkima, Kec. Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur. Perayaan Isra' Mi'raj juga dilakukan sebagai upaya merawat tradisi Islam dan mengenang perjuangan Nabi Muhammad SAW.

Perayaan Isra' Mi'raj memberikan kesempatan bagi umat Islam untuk merenungkan pelajaran-pelajaran ini dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama Islam, yaitu: kebesaran Allah SWT, pentingnya pelaksanaan Shalat, Pengorbanan, toleransi, kerendahan hati, nilai kebaikan dan keadilan, serta iman dan amal shaleh.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 februari 2022, dengan tema Membangun Generasi Islami Berdasarkan Keteladanan Rasulullah SAW. kegiatan berjalan lancar dan meriah oleh penampilan dari santri TPA Asyuhada. Tujuan dan sasaran dari kegiatan ini adalah untuk melakukan kolaborasi kepanitiaan dengan warga dusun airport, warga dapat diajak bekerjasama, serta terlaksananya kegiatan peringatan isra' mi'raj untuk pertama kalinya di dusun airport. Berikutnya mengadakan penampilan dari santri TPA yaitu tilawah dan sari tilawah qur'an, membaca surah pendek beserta dengan artinya.

Hasil pengabdian pada program pelaksanaan kegiatan Isra' Mi'raj antara lain: a) Terlaksananya kegiatan peringatan isra' mi'raj untuk pertama kalinya di dusun airport, b) Mengadakan penampilan dari santri TPA yaitu tilawah dan sari tilawah qur'an, c) Membaca surah pendek beserta arti dengan gerakan, d) Nasyid lagu Islami, d) membaca doa sehari-hari beserta arti, dan e) penampilan da'i cilik.



Gambar 3: Pelaksanaan Program Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad

3. Realisasi Program Melaksanakan Kegiatan Jum'at Bersih

Kegiatan Jum'at Bersih adalah inisiatif yang bisa diadopsi oleh individu, kelompok, atau masyarakat untuk membersihkan dan merawat lingkungan atau fasilitas umum pada hari Jumat, yang memiliki makna khusus dalam agama Islam. Melaksanakan kegiatan Jum'at Bersih bukan hanya tentang menjaga kebersihan fisik, tetapi juga mengenalkan nilai-nilai kebersihan, tanggung jawab sosial, dan kerja sama kepada komunitas. Ini juga merupakan bentuk ibadah dan amal baik yang dianjurkan dalam Islam untuk menjaga kebersihan dan keindahan alam semesta.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat dan merupakan salah satu program kerja mingguan yang bertujuan menciptakan lingkungan dusun yang bersih dari sampah, memeberikan pemahaman pada masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan menyediakan tong sampah dibeberapa titik strategis. Waktu dan lokasi program kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 08.00 sampai selesai di Lingkungan Dusun Airport.

Tujuan dan sasarannya adalah untuk menciptakan lingkungan wilayah KKL menjadi bersih, rapi dan indah serta melakukan survey beberapa titik strategis untuk pengadaan tong sampah di wilayah dusun Airport. Hasil pengabdian pada program jum'at bersih ini antara lain: a) Melakukan kegiatan memungut sampah setiap hari jumat di sekitar lingkungan KKL sehingga Lingkungan wilayah KKL menjadi bersih, rapi dan indah. b) Pengadaan tong sampah di wilayah dusun airport.



Gambar 4: Pelaksanaan Program Jum'at Bersih di Dusun Airport

4. Realisasi Program Sabtu Sehat

Program Sabtu Sehat adalah istilah yang sering digunakan untuk merujuk kepada berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan masyarakat, khususnya pada hari Sabtu. Program semacam ini sering diadakan oleh berbagai lembaga, termasuk pemerintah, sekolah, rumah sakit, komunitas, atau organisasi non-pemerintah, dengan tujuan untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, promosi kesehatan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu selama KKL berlangsung yang bertujuan membentuk tubuh optimal sehat jasmaninya dan juga menjalin silaturahmi yang baik antar mahasiswa dan warga dengan berolahraga bersama juga semangat mahasiswa dan warga untuk hidup sehat. Waktu dan lokasi program kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08.00 sampai selesai di Lingkungan Dusun Airport.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan tubuh yang sehat dengan selalu berolahraga minimal seminggu sekali (jasmani) serta terjalinnya silaturahmi yang baik antar mahasiswa dan warga dengan berolahraga bersama. Hasil pengabdian pada program sabtu sehat ini antara lain: a) Melakukan kegiatan senam setiap sabtu pagi. b) Terjalinnya silaturahmi yang baik antar mahasiswa dan warga dengan berolahraga bersama.



Gambar 5: Pelaksanaan Program Sabtu Sehat di Dusun Airport

Program Sabtu Sehat merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan, mendorong pencegahan penyakit, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini diadakan secara rutin setiap

pekan, untuk menjaga kesadaran kesehatan dan mempromosikan praktik sehat di antara masyarakat.

5. Realisasi Program Pengajian Mingguan

Program Pengajian Mingguan adalah sebuah kegiatan yang diadakan secara berkala, yaitu setiap minggu, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan agama, nilai-nilai spiritual, atau pembelajaran tertentu dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keimanan. Program semacam ini biasanya dilaksanakan di masjid, surau, tempat ibadah, atau pusat pendidikan agama.

Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu bertempat di rumah warga secara bergiliran setiap pekan di dusun airport dan sungai tabuan guna mempererat tali silaturahmi dengan warga. Waktu dan lokasi program kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam sepekan pada pukul 16.00 Wita sampai selesai di Lingkungan Dusun Airport.

Tujuannya adalah untuk Menciptakan rasa kekeluargaan dan menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu dusun airport, meningkatkan kerohanian dan ketakwaan. Hasil pengabdian pada program pengajian mingguan ini yaitu Mengikuti kegiatan pengajian mingguan yang dilaksanakan bersama ibu-ibu Dusun Airport yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan warga Dusun Airport.



Gambar 6: Pelaksanaan Program Pengajian Mingguan di Dusun Airport

Program Pengajian Mingguan sering dihadiri oleh komunitas agama yang ingin mendalami pengetahuan dan praktik dalam agama tertentu. Ini juga merupakan kesempatan bagi para pemimpin keagamaan dan para cendekiawan agama untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat. Program semacam ini dapat membantu memperkuat nilai-nilai keagamaan, moralitas, dan etika dalam masyarakat dan membantu individu memahami ajaran serta mengamalkan agama dengan lebih baik.

6. Realisasi Program Melakukan Rehabilitasi Masjid

Rehabilitasi Masjid adalah proses pemulihan, perbaikan, dan pemeliharaan struktur fisik serta fasilitas yang ada di dalam masjid. Ini bisa melibatkan berbagai tindakan seperti perbaikan bangunan, peningkatan fasilitas, perawatan, pemugaran, atau pembaruan agar masjid tetap berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan umat. Rehabilitasi masjid adalah tindakan penting dalam menjaga dan memelihara tempat ibadah yang memiliki nilai spiritual dan budaya yang tinggi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2022 oleh mahasiswa dan dibantu warga dusun sehingga mempercepat penyelesaian kegiatan tersebut,

meliputi penyediaan peralatan kebersihan masjid, perbaikan jalan depan masjid dan penyerahan lemari untuk penyimpanan Al-Qur'an. kegiatan ini dilakukan pada hari minggu, 27 maret 2022 pukul 08.30 Wita sampai selesai. Lokasinya di Masjid Nur Hijrah Dusun Sangkima Airpor.

Tujuannya adalah untuk Menciptakan rasa tanggung jawab dalam kelompok dan anggota kelompok dapat bekerjasama dengan baik, menyediakan perlatan kebersihan masjid, memperbaiki jalan didepan masjid agar tidak berlumpur/becek serta memberikan meja dan lemari untuk tempat penyimpanan Al-Qur'an dan Iqra'. Hasil pengabdian pada program rehabilitasi masjid ini antara lain: a) Tersedianya berbagai macam peralatan kebersihan untuk masjid. b) Tersedianya beberapa ratus paping untuk perbaikan Jalan didepan masjid tidak agar tidak berlumpur/becek. c) Tersedianya meja lemari untuk tempat penyimpanan Al-Qur'an dan Iqra'



Gambar 7: Pelaksanaan Program Rehabilitasi Masjid Nur Hijrah Dusun Airport

Rehabilitasi masjid adalah sebuah tindakan penting dalam menjaga warisan budaya, sosial, dan agama dalam masyarakat Islam. Ini memungkinkan masjid untuk terus menjadi pusat ibadah, pendidikan, dan komunitas yang berfungsi dengan baik. Langkah-langkah rehabilitasi harus diambil dengan hati-hati dan dengan menghormati nilai-nilai budaya dan agama yang terkait dengan masjid tersebut

Kesimpulan

Pengabdian ini dilakukan melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STAI Sangatta yang bertempat di Dusun Airport, Desa Sangkima, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Selama kurun waktu 14 Februari sampai dengan 30 Maret 2022. Pengabdian yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Program yang dilaksanakan antara lain: program mengajar di TPA yang menghasilkan: santri dapat membaca Al-Qur'an, menghafal doa sehari-hari seperti, hadist-hadits pendek, sertabeberapa surah pendek. Santri juga dapat melakukan gerakan sholat, bacaan sholat, dzikir, dan doa. Pada program pelaksanaan kegiatan Isra' Mi'raj menghasilkan pelaksanaan kegiatan peringatan isra' mi'raj untuk pertama kalinya di dusun airport. Selanjutnya pada program jum'at bersih menghasilkan pembiasaan peduli lingkungan dari sampah dan pengadaan tong sampah di wilayah dusun airport. Pada program sabtu sehat ini menghasilkan adanya kegiatan senam setiap sabtu pagi, dan terjalinnya silaturahmi antar warga dengan berolahraga bersama. Berikutnya program pengajian mingguan menghasilkan kegiatan pengajian mingguan yang dilaksanakan bersama ibu-ibu Dusun Airport dan terjalinnya silaturahmi antar warga Dusun Airport. Terakhir menghasilkan yaitu program

rehabilitasi masjid yang menghasilkan tersedianya berbagai macam peralatan kebersihan untuk masjid, tersedianya beberapa ratus paping untuk perbaikan Jalan didepan masjid tidak agar tidak berlumpur/becek, dan pengadaan meja lemari untuk tempat penyimpanan Al-Qur'an dan Iqra' di Masjid.

Referensi

- Ana-Risqa, J. L. (2023). Pemberdayaan Taman Baca Al-Quran Sebagai Sarana Dalam Membentuk Generasi Qurani Di Desa Kota Jawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prima Didaktika*, 1(1).
- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271–278. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Fariduddin, F., Saputra, E., Al Busthom, A. Y., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 103–107. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i2.2629
- Ika, S. R., Nugraha, N., Wardani, M., & Widagdo, A. K. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan, dan Lingkungan di RW 02 Bener Tegalrejo Yogyakarta. *ADARMA*.
- Kusumawiranti, R. (2021). Pengarusutamaan gender dan inklusi sosial dalam pembangunan desa. *Populika*, 9(1), 12–19. <https://doi.org/10.37631/populika.v9i1.348>
- Mardiyati, A. (2017). Peran pendamping berbasis masyarakat bagi penyandang disabilitas dalam membangun kemandirian. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41(2), 133–144. <https://doi.org/10.31105/mipks.v41i2.2265>
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–218. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.1927>
- Maysara, N. W., Muslimah, M., & Wahdah, N. (2022). Pelatihan Tenaga Pendidik TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) di Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 483–490.
- Nugroho, A. T. (2022). Perubahan Pola Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Selama Pandemic Covid-19. *Media Informasi*, 31(1), 103–114. <https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4660>
- Pranoto, A., Widiyahseno, B., & Wahyuni Dj, E. (2022). Peran Pemerintah Desa Mewujudkan Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3393>
- Putra, D., & Hamid, A. (2021). the Partice of the Isra'Mi'Raj Value of the Mandailing Natal Community. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 20(2), 243–268.
- Ra'is, D. U. (2018). Peta inklusi sosial dalam regulasi desa. *Reformasi*, 7(2). <https://doi.org/10.33366/rfr.v7i2.803>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71.

- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan corporate social responsibility (csr) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 177–188. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v6i2.512>
- Rochayati, N., & Maetasari, A. (2018). Pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu Model Pembelajaran Outdoor Study terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Pada Program Studi Pendidikan Geografi Di FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2013. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 4(2), 23–28. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v4i2.40>
- Tirtanadi, K., & Prianthara, I. B. T. (2021). Mengkaji Implementasi Kebijakan Dana Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(2), 233–244.
- Umrah, S., & Kumalasari, M. (2023). Pendampingan dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan, Ekonomi dan Sosial Kemasyarakatan. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 3(1), 1–26. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v3i1.1087>
- Wahyuni, E. S., & Prasetyaningsih, R. H. (2020). The Pemberdayaan Masyarakat dengan Aktivitas Leisure: Community Empowerment with Leisure Activities. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i2.19>
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.
- Yanti, N., & Nursyamsi, N. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional: Telaah Mengenai UU NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP NO. 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan. *Mau'izhah*, 10(1), 139–170. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i1.49>